

**KOMPETENSI GURU JURUSAN TEKNIK BANGUNAN
DI SMK NEGERI 1 SAWOO
PONOROGO**



Skripsi

Oleh:

**MUHAMMAD BINTORO
NIM: K 1504030**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

**KOMPETENSI GURU JURUSAN TEKNIK BANGUNAN
DI SMK NEGERI 1 SAWOO
PONOROGO**

Oleh:

**MUHAMMAD BINTORO
NIM: K 1504030**

Skripsi

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Pendidikan Teknik Sipil/ Bangunan Jurusan Pendidikan
Teknik dan Kejuruan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Teknik Sipil / Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Oktober 2009

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Suradji, M.Pd
NIP. 19511013 197803 1 002

Drs.H.Suhardjono, M.Si
NIP. 19510505 198103 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan menurut sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis mengacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Oktober 2009

Penulis

Muhammad Bintoro
NIM, K1504030

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Pada hari : Jumat

Tanggal : 9 Oktober 2009

Tim Penguji Skripsi

	Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua	: Drs.H. Sutrisno,ST, M.Pd
Sekretaris	: Ida Nugroho Saputro, ST, M.Eng
Anggota I	: Drs. Suradji, M.Pd
AnggotaII	: Drs.H. Suhardjono, M.Si

Disahkan oleh:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dekan

Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd

NIP. 19600727 198702 1 001

ABSTRAK

Muhammad Bintoro. KOMPETENSI GURU JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SAWOO PONOROGO. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, September 2009.

Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian dan Sosial Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, untuk pengumpulan data digunakan teknik cuplikan (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui cara: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) verifikasi data. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini maka digunakan *data triangulation*, dimana informasi dari berbagai sumber diseleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Kompetensi profesional guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah berjalan baik dan mengarah pada landasan dan tujuan pendidikan, terlihat dari kemampuan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik, (2) Kompetensi pedagogik guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah di terapkan dan di jalankan oleh guru, sehingga guru mampu dalam penguasaan kelas dan pemilihan materi pembelajarn secara maksimal, (3) Kompetensi kepribadian guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah terlihat sebagai pribadi guru yang patut menjadi contoh bagi siswa sisik dan masyarakat sekitar, selain itu guru juga berusaha untuk selalu mengevaluasi kinerjanya sendiri guna kepentingan pendidikan, (4) Kompetensi sosial guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah terlihat dari jiwa sosial yang dimiliki guru dari kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkamuikasi antar teman sejawat dan masyarakat, guru mampu menjalin kerjasama baik secara individu maupun kelompok.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut: (1) Parameter kompetensi guru Jurusan Teknik Bangunan ini sekiranya bisa menjadi acuan dalam merekrut tenaga guru dalam rangka peningkatan mutu sekolah yang lebih baik, (2) Tingkatkan profesionalisme dengan ahli di bidang teori dan praktik khususnya Jurusan Teknik Bangunan, Program Teknik Konstruksi kayu, (3) Tingkatkan kreatifitas untuk kepentingan pendidikan, jangan terbebani dengan fasilitas yang kurang memadai, maksimalkan fasilitas yang ada sekarang, (4) Memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan yang ada, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

MOTTO

**Hidup dengan melakukan kesalahan akan tampak lebih terhormat
daripada selalu benar karena tidak pernah melakukan apa-apa**

(George Bernard Shaw)

**Semua penemuan besar dilakukan oleh mereka
Yang pikirannya mendahului perasaanya**

(C.H. Parkhurst)

**Hidup bukanlah masalah yang harus dipecahkan,
Tetapi realitas yang harus dijalani**

(Soren Kierkeland)

PERSEMBAHAN

Dengan bangga dan segenap cinta penulis mempersembahkan karya ini untuk:

1. Almh.IBUku tercinta, “ Ada dan tiada dirimu kan selalu di hatiku”.
2. Bapak tersayang, terimakasih atas dukungan Do’a dan materi yang tiada henti-hentinya, sehingga ananda dapat meraih cita-cita.
- 3 Kakak-kakak ku semua, yang sudah banyak memberikan suport untukku.
4. Keponakanku tersayang(Brian & Zia), kau adalah penghibur di kala lelahku.
- 5 Teman-teman kuliah,Gunawan, Tari, Rosyid, Novian ,Wisnu, Wahyu,Farid, dll..juga rekan-rekan kampung halaman, Heri, Heru, Colist, Pegi,dll
- 6 Rekan-rekan PTB 2004 & 2005
- 7 Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, guna memenuhi sebagai persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Teknik Sipil/ Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Banyak hambatan dan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan dan hambatan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta.
3. Ketua Program Pendidikan Teknik Sipil / Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan FKIP UNS Surakarta.
4. Bapak Drs. Suradji, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs.H. Suhardjono, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. M.Qomaruddin, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
7. Ibu Dwi Retno Mulyani, S.Pd, Ketua Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
8. Segenap Guru dan karyawan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
9. Almh.Ibuku tercinta, semangatmu terus mengalir di jiwaku.
10. Ayah tersayang, donatur Do'a dan materi yang tiada henti.
11. Kakak-kakakku dan keponakanku
12. Sahabat dan rekan-rekan PTB 2004&2005

13. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga dapat selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan didalam penyusunan Skripsi ini yang sebenarnya tidak dikehendaki. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diharapkan oleh semua pihak. Amien.

Surakarta, September 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGAJUAN	ii
PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Kompetensi	5
2. Kompetensi Profesional	9
3. Kompetensi Pedagogik.....	10
4. Kompetensi Kepribadian.....	11
5. Kompetensi Sosial.....	12
B. Kerangka Bepikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18

	B. Bentuk dan Strategi Penelitian	18
	C. Sumber Data	19
	D. Teknik Sampling	20
	E. Teknik Pengumpulan Data	20
	F. Validitas Data	21
	G. Analisis Data	22
	H. Prosedur Penelitian	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN	24
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
	1) SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	24
	a. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	24
	b. Identitas Sekolah.....	24
	c. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	25
	d. Data Guru SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	26
	e. Data Gedung di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	25
	f. Kurikulum SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	27
	2) Pembagian Tugas di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	27
	a. Kepala Sekolah	27
	b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	29
	c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	30
	d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat.....	30
	e. Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana	31
	f. Tata Usaha	32
	g. Kepala Program/Jurusan.....	35
	h. Wali Kelas	35

	Halaman
i. Bimbingan dan Penyuluhan.....	36
j. Komite Sekolah	36
3) Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri	
1 Sawoo Ponorogo	37
a. Visi dan Misi Teknik Bangunan SMK Negeri	
1 Sawoo Ponorogo	37
b. Struktur Organisasi Bidang Keahlian Teknik	
Bangunan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	38
c. Struktur Organisasi Unit Produksi Bangunan	
SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori .	42
D. Interpretasi Hasil.....	53
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Parameter Kompetensi Guru	13
Tabel 2 Waktu Penelitian	18
Tabel 3 Jumlah Guru SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	26
Tabel 4 Kondisi Pendidikan Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	26
Tabel 5 Data Gedung SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	27
Tabel 6 Kompetensi Profesional Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	42
Tabel 7 Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	45
Tabel 8 Kompetensi Kepribadian Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	47
Tabel 9 Kompetensi Sosial Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 2 Teknik Triangulasi Data.....	21
Gambar 3 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	25
Gambar 4 Struktur Organisasi Labolatorium Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	38
Gambar 5 Struktur Organisasi Labolatorium Teknik Konstruksi Kayu Bagian Produksi SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Pedoman Wawancara	60
Lampiran II Data SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.....	71
Lampiran III.Foto Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran IV.Surat Perijinan Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional memegang peranan penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan bangsa Indonesia, dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, merata materil dan spiritual berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Mengingat pentingnya pendidikan seperti tersebut di atas maka kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus ditingkatkan agar mutu pendidikan di sekolah semakin meningkat.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat menyatakan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan tujuan tersebut pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dari tahun ke tahun. Sebagai bukti keseriusan pemerintah, maka disusunlah peraturan yang khusus mengatur mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, merupakan suatu kekuatan dalam melaksanakan pendidikan nasional yang lebih baik di Indonesia.

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah guru. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan ilmu pengetahuan lainnya yang terus menerus.

Seorang guru sebagai pemegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dituntut memiliki keahlian, kemampuan serta profesionalisme yang tinggi terhadap tugas yang diembannya. Guru dituntut tidak hanya mengajar pelajaran, memberikan catatan-catatan penting dan memberikan penilaian

terhadap siswanya, tetapi seorang guru juga diharapkan mampu membuat siswanya menghormati dan terinspirasi atas kehadirannya yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini penting terutama karena dalam setiap pembelajaran guru memiliki peranan yang sentral, baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator pembelajaran. Kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Usman (2005:14) menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Lebih lanjut Usman menyatakan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Kompetensi profesional tersebut salah satunya adalah kemampuan untuk mengembangkan pribadi peserta didik, khususnya kemampuan intelektual. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, seorang guru profesional harus menguasai falsafah pendidikan nasional, menguasai pengetahuan yang luas khususnya bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta memiliki kemampuan teknis dalam penyusunan program pengajaran dan melaksanakannya.

Guru sebagai pelaksana utama kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sudah seharusnya menempatkan siswa sebagai pusat perhatian utama pada kegiatan belajar mengajar di kelas tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, melainkan juga oleh guru bagaimana peranan guru memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru yang kompeten dalam bidangnya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan keberhasilan belajar siswa merupakan indikator tercapainya tujuan pendidikan nasional. Setiap guru pada semua jenjang pendidikan harus menguasai pengetahuan, bahan ajar, dan teknik pendidikan. Ini berarti kompetensi guru ikut menentukan berkualitas atau tidaknya prestasi belajar siswa, di samping faktor-faktor lainnya seperti

lingkungan keluarga, fasilitas, intelegensi dan minat siswa itu sendiri sebagai individu.

Kompetensi menunjukkan kapasitas seseorang individu dengan menggunakan kemampuan intelektual atau mental dan fisik untuk mengerjakan berbagai tugas. Saat guru mampu menstransfer pengetahuan dan ketrampilannya sehingga siswa terpuaskan serta terpenuhi keinginannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis memberi judul skripsi: **"Kompetensi Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo"**.

Alasan di pilihnya SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo karena SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo baru berdiri pada 30 Oktober 2003 dan terhitung masih 5 tahun berdiri. Untuk itu SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo masih dalam masa perkembangan. Demi mencetak tenaga ahli, khususnya Jurusan Teknik Bangunan, Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu, SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo tentunya sangat berupaya untuk mencetak lulusan Teknik Bangunan untuk menjadi lulusan yang siap kerja dan berkompeten di bidangnya. Hal ini tidak luput dari keprofesionalan guru yang mengajar di bidangnya. Sedangkan untuk formasi guru khususnya Jurusan Teknik Bangunan hanya ada 4 orang guru. Beranjak dari hal tersebut penulis mencoba untuk memilih SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sebagai lokasi penelitian, di samping itu juga masih banyak lagi faktor yang mendorong penulis untuk mengambil judul dan lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi Profesional guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo ?
2. Bagaimanakah kompetensi Pedagogik guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo ?

3. Bagaimanakah kompetensi Kepribadian kemasyarakatan guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo ?
4. Bagaimanakah kompetensi Sosial guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kompetensi Profesional guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
2. Untuk mengetahui kompetensi Pedagogik guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
3. Untuk mengetahui kompetensi Kepribadian Kemasyarakatan guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
4. Untuk mengetahui kompetensi Sosial guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi diri, refleksi dan masukan untuk menumbuhkan semangat dalam upaya membenahi kepribadian dan meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam melaksanakan tugas sebagai guru di sekolah, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
2. Bagi Kepala Sekolah
Penelitian ini dapat di jadikan sebagai pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan dan pengembangan peningkatan mutu sekolah yang bersangkutan.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai wacana dan sarana belajar dalam pengembangan data penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Setiap jabatan atau pekerjaan menuntut kemampuan khusus bagi pengembannya, agar dalam melaksanakan tugas dapat lancar dan memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Sehingga kemampuan atau disebut juga kompetensi yang merupakan syarat suatu jabatan atau pekerjaan akan memberikan kewenangan seseorang untuk memegang jabatan tersebut.

Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan oleh Broke and Stone, 1975 (dalam Usman, 2005:14) sebagai berikut: “*descriptive of qualitative nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful*”. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Sedangkan menurut Charles E. Johnson (dalam Usman, 2005:14) mengemukakan “ *Competency as a rasional performance wich satisfactorily meets the objective for a desired condition*”. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Pengertian kompetensi berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen adalah “Seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” (Pasal 1 Ayat 10 Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005:4)

Untuk melaksanakan suatu kompetensi diperlukan lebih dari pada sekedar ketrampilan, tetapi memerlukan pengetahuan dan sikap tertentu di samping ketrampilan teknis. Dalam hubungannya dengan tenaga profesional kependidikan, kompetensi menunjukkan kepada performansi atau perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Disebut performansi karena merupakan tingkah laku yang dapat diamati dan

meliputi banyak kemampuan yang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dikatakan perbuatan rasional karena selalu dilakukan dengan keadaan penuh tentang “mengapa” dan “bagaimana” perbuatan tersebut dilakukan.

b. Ciri-ciri Kompetensi Guru

Pada prinsipnya profesionalisme guru adalah guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional, yang memiliki ciri-ciri antara lain:

1) Ahli di bidang teori dan praktik keguruan

Guru yang profesional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli mengajarnya (menyampaikannya). Dengan kata lain guru profesional adalah guru yang mampu membelajarkan peserta didiknya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik.

2) Senang memasuki organisasi profesi keguruan

Suatu pekerjaan dikatakan sebagai jabatan profesi salah satu syaratnya adalah pekerjaan itu memiliki organisasi profesi dan anggota-anggotanya senang memasuki organisasi profesi tersebut. Guru sebagai jabatan profesional seharusnya memiliki organisasi ini. Fungsi organisasi profesi selain untuk melindungi kepentingan anggotanya juga sebagai dinamisator dan motivator anggota untuk mencapai karir yang lebih baik.

3) Memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai

Menjadi guru profesional dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu, dan kemampuan tersebut tidak dimiliki oleh warga masyarakat pada umumnya yang tidak pernah mengikuti pendidikan keguruan. Ada beberapa peran yang dilakukan guru sebagai tenaga pendidik antara lain: a) sebagai pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membimbing dan melatih, b) kemanusiaan yang dimiliki, c) sebagai petugas kemasyarakatan dengan fungsi mengajar dan mendidik masyarakat untuk menjadi warga negara yang baik. Peran guru seperti ini menuntut pribadi harus memiliki kemampuan manajerial dan teknis serta prosedur kerja sebagai ahli serta

keikhlasan bekerja yang dilandaskan pada panggilan hati untuk melayani orang lain.

4) Melaksanakan kode etik guru

Sebagai jabatan profesional guru dituntut untuk memiliki kode etik, seperti yang dinyatakan dalam Konferensi Nasional Pendidikan 1 Tahun 1988, bahwa profesi adalah pekerjaan yang mempunyai kode etik yaitu norma-norma tertentu sebagai pegangan atau pedoman yang diakui serta dihargai oleh masyarakat. Kode etik bagi suatu organisasi sangat penting dan mendasar, sebab kode etik ini merupakan landasan moral dan pedoman tingkah laku yang dijunjung tinggi oleh setiap anggotanya.

5) Memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab

Otonomi dalam artian dapat mengatur diri sendiri, berarti guru harus memiliki sikap mandiri dalam melaksanakan tugasnya. Kemandirian seorang guru dicirikan dengan dimilikinya kemampuan untuk membuat pilihan nilai, dapat menentukan dan mengambil keputusan sendiri dan dapat mempertanggung jawabkan keputusan yang dipilihnya.

6) Memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun masyarakat untuk mencapai kemajuan. Guru sebagai tenaga pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat tersebut. Untuk itulah guru dituntut memiliki pengabdian yang tinggi kepada masyarakat khususnya dalam membelajarkan anak didik.

7) Bekerja atas panggilan hati nurani

Dalam melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat hendaknya didasari atas dorongan atau panggilan hati nurani. Sehingga guru akan merasa senang dalam melaksanakan tugas mencerdaskan anak didik.

Seorang guru dalam melakukan kewenangan profesionalnya dituntut memiliki seperangkat kemampuan atau kompetensi yang beraneka ragam. Jenis-jenis kompetensi menurut Usman (2005:16-19) antara lain adalah (a) kompetensi kepribadian, (b) kompetensi profesional, dan (c) kompetensi sosial kemasyarakatan.

c. Kompetensi Yang Harus dimiliki Guru

Kompetensi guru merupakan landasan dalam mengabdikan profesinya. Sadirman (2005:163-181) menyatakan bahwa dalam pendidikan guru dikenal adanya “pendidikan guru berdasarkan kompetensinya”. Mengenai kompetensi guru ini, ada berbagai model cara mengklasifikasikan. Untuk program S1 salah satunya dikenal adanya “sepuluh kompetensi guru” yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru. Sepuluh kompetensi guru tersebut adalah:

- 1) Menguasai landasan-landasan pendidikan
- 2) Menguasai bahan pengajaran
- 3) Mampu mengelola program belajar mengajar
- 4) Mampu mengelola kelas
- 5) Mampu mengelola interaksi belajar mengajar
- 6) Mampu menggunakan media dan sumber belajar
- 7) Mampu menilai hasil belajar siswa
- 8) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- 9) Memahami prinsip-prinsip dan hasil penilaian
- 10) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan

Sementara itu, menurut Soedijarto (2005) kompetensi profesional guru meliputi: (a) merancang dan merencanakan program pembelajaran, (b) mengembangkan program pembelajaran, (c) mengelola pelaksanaan program pembelajaran, (d) menilai proses dan hasil pembelajaran, dan (e) mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Untuk dapat dikuasainya lima gugus kompetensi profesional tersebut diperlukan pengetahuan dasar dan pengetahuan profesional, seperti pengetahuan tentang: (1) perkembangan dan karakteristik peserta didik, (2) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, (3) konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi tempat sekolah beroperasi, (4) tujuan pendidikan, (5) teori belajar, baik umum maupun khusus, (6) teknologi pendidikan yang meliputi model belajar dan mengajar, dan (7) system evaluasi proses dan hasil belajar.

2. Kompetensi Profesional

Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. (Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005:2).

Profesi guru menuntut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2005:7-8) harus memiliki prinsip-prinsip profesional seperti tercantum pada pasal 7 Ayat 1, yaitu profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- d) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan
- e) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan guru.

Profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan dan keahlian khusus yang harus

dimiliki oleh guru sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Menurut Tamyong, 1987 (dalam Usman, 2005:15) “Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya”.

Kemampuan Profesioanal ini meliputi hal-hal berikut:

- (1) Menguasai landasan kependidikan, seperti mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, dan mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- (2) Menguasai bahan pengajaran, seperti menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dan menguasai bahan pengayaan.
- (3) Menyusun program pengajaran, seperti menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, serta memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- (4) Melaksanakan program pengajaran, seperti menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar.
- (5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, seperti menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, dan menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum/silabus.
- d) Perancangan pembelajaran.
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f) Evaluasi hasil belajar.
- g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

4. Kompetensi Kepribadian

PP No.19/2005 pasal 28 dan Draf PP Guru menyatakan: "kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerjanya sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan".

Kemampuan pribadi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Terlihat sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa yang ditandai, antara lain melalui pembiasaan diri dalam; menerima dan memberi kritik dan saran, mentaati peraturan, konsisten dalam bersikap dan bertindak, meletakkan persoalan sesuai pada tempatnya; dan melaksanakan tugas secara mandiri, tuntas, dan bertanggung jawab.
- b) Terlihat sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi murid dan masyarakat yang tercermin melalui kebiasaan diri seperti: berperilaku santun, mencerminkan ketaqwaan, dan berperilaku baik yang sekiranya dapat di teladani oleh murid dan masyarakat.
- c) Berperilaku sebagai pendidik yang profesional yang dicirikan antara lain: menerapkan kode etik guru dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan komitmen sebagai pendidik, dan mengembangkan etos kerja dengan tanggung jawab.

- d) Mampu mengembangkan diri secara berlanjut sebagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan/ketrampilan/dan kepribadian.
- e) Mampu menilai kinerjanya sendiri yang antara lain: mengkaji strategi penilaian kinerja sendiri, memecahkan masalah untuk kepentingan pendidikan, dan menindaklanjuti hasil penilaian kinerjanya untuk kepentingan peserta didik.
- f) Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas dan riset lainnya.

5. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru tidak bisa bekerja sendiri tanpa memperhatikan lingkungannya. Ia harus sadar sebagai bagian tak terpisahkan bagi dari masyarakat akademik tempat dia mengajar maupun dengan masyarakat di luar.

Ia harus memiliki kepekaan lingkungan dan secara terus menerus berdiskusi dengan teman sejawat dalam memecahkan persoalan pendidikan. Guru yang jalan sendiri diyakini tidak akan berhasil, apalagi jikalau dia menjaga jarak dengan peserta didik. Dia harus sadar bahwa interaksi guru dengan siswa mesti terus dihidupkan agar tercipta suasana belajar yang hangat dan harmonis.

kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial meliputi:

- a) Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- b) Kemampuan untuk bergaul secara efektif dengan peserta didik dan orang tua/wali peserta didik.
- c) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.
- d) Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok.

- e) Kemampuan untuk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

Dalam penelitian ini penulis mempunyai parameter dan kriteria yang di dasarkan dari beberapa sumber, antara lain buku karangan Moh. Uzer Usman “Menjadi Guru Profesional” (2005), Saifuladi.wordpress.com “kompetensi” (2007), Arsip Pontianak post, JufriSyahrudin.wordpress.com “empat kompetensi yang harus dimiliki guru (2007).

Tabel 1. Parameter Kompetensi Guru

No	Jenis Kompetensi	Parameter dan kriteria Penilaian
I	Kompetensi Profesional	<p>1. Menguasai landasan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui tujuan pendidikan b. Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat c. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat di manfaatkan dalam proses belajar mengajar <p>2. Menguasai bahan pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah b. menguasai bahan pengayaan <p>3. Menyusun program pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tujuan pembelajaran b. memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran c. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar d. Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai e. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar <p>4. Melaksanakan program pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang

		<p>tepat</p> <p>b. Mengatur ruang belajar</p> <p>c. Mengelola interaksi belajar mengajar</p> <p>5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah di laksanakan</p> <p>a. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran</p> <p>b. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan</p>
II	Kompetensi Pedagogik	<p>1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan</p> <p>2. Pemahaman terhadap peserta didik</p> <p>3. Pengembangan kurikulum/silabus</p> <p>4. Perancangan pembelajaran</p> <p>5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis</p> <p>6. Evaluasi hasil belajar</p> <p>Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</p>
III	Kompetensi Kepribadian	<p>1. Terlihat sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa</p> <p>a. Kebiasaan dalam memberi dan menerima kritik dan saran</p> <p>b. Mentaati peraturan</p> <p>c. Konsisten dalam bersikap dan bertindak</p> <p>d. Meletakkan persoalan sesuai pada tempatnya</p> <p>e. Melaksanakan tugas secara mandiri, tuntas dan bertanggung jawab</p> <p>2. Terlihat sebagai pribadi yang berakhlak</p>

		<p>mulia dan sebagai teladan bagi murid dan masyarakat sekitar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berprilaku santun b. Mencerminkan ketaqwaan c. berprilaku baik yang sekiranya dapat di teladani oleh murid dan masyarakat <p>3. Berprilaku sebagi pendidik yang profesional</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Menerapkan kode etik guru dalam kehidupan sehari-hari b.Menunjukkan komitmen sebagi pendidik c. Mengembangkan etos kerja dengan tanggung jawab <p>4. Mampu mengembangkan diri secara berlanjut sebagai sumber untuk meningkatkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b.Ketrampilan c. Kepribadian <p>5. Mampu menilai kinerjanya sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkaji strategi penilaian kinerjanya sendiri c. Memecahkan masalah untuk kepentingan pendidikan d. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerjanya untuk kepentingan peserta didik <p>6. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian tindakan kelas b. riset lainnya
--	--	---

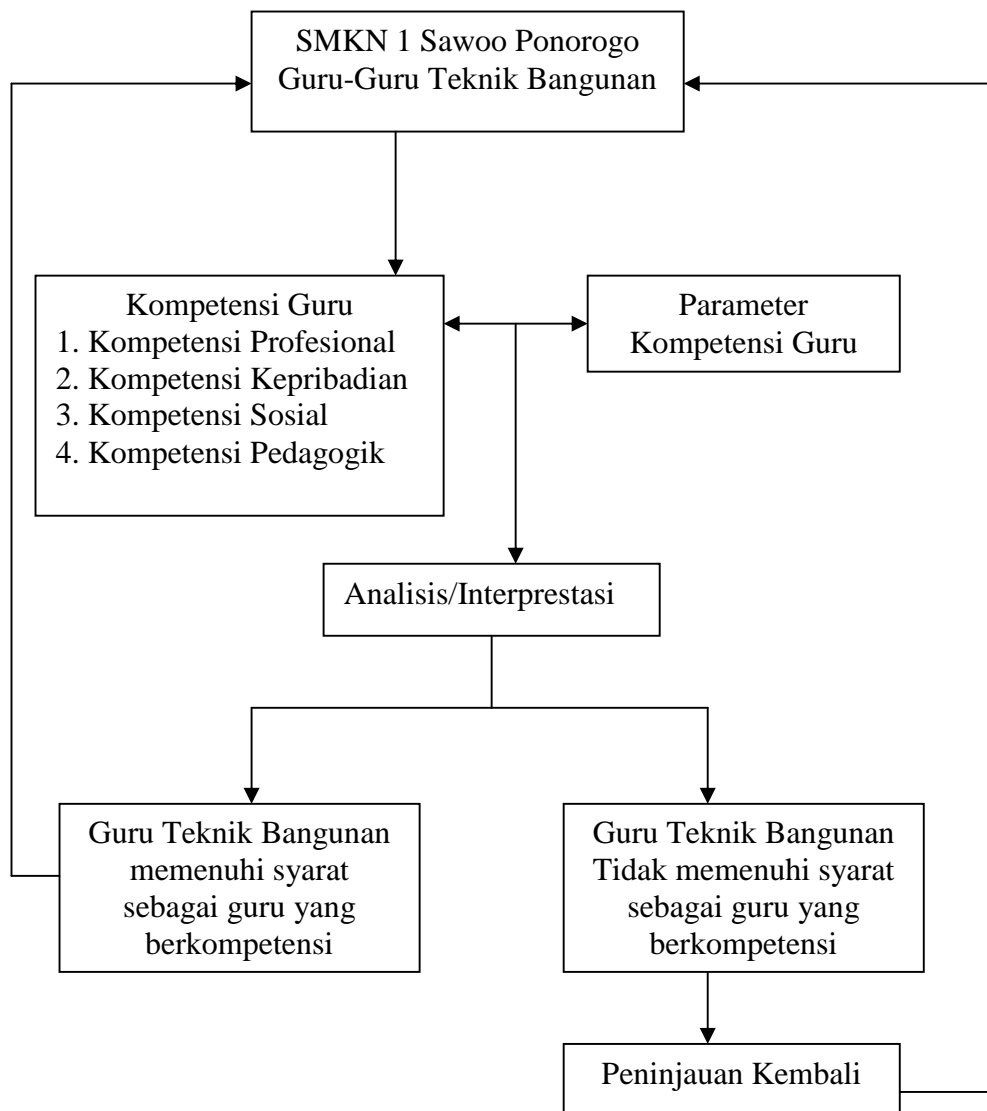
IV	Kompetensi Sosial	1. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional 2. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan 3. Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok
-----------	--------------------------	---

B. Kerangka Berfikir

Di dunia pendidikan, kompetensi guru merupakan salah satu pengaruh yang sangat kuat untuk kemajuan sekolah itu sendiri. SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dalam perkembangannya selalu mengarah pada kemajuan khususnya dalam perekrutan tenaga guru yang profesional dan berkompeten di bidangnya masing-masing.

Beranjak dari hal tersebut, peneliti telah melakukan penelitian bagaimana kompetensi guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo. Dalam hal ini penulis mempunyai parameter dan kriteria kompetensi guru jurusan teknik bangunan, sehingga dapat di ambil kesimpulan apakah tenaga guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah memenuhi kriteria dan syarat sebagai tenaga guru yang berkompeten, dan jika kurang memenuhi syarat maka kompetensi guru akan di tinjau kembali.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan berikut:



Gambar 1 : Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang di sajikan, tempat penelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo khususnya Jurusan Teknik Bangunan. Alasan di pilihnya SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo adalah sekolah tersebut masih dalam tahap pengembangan dan hanya memiliki 4 orang tenaga pendidik di bidang teknik bangunan yang masih tergolong guru baru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di perkirakan dilaksanakan pada bulan September-Mei 2009. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu Penelitian

Tahun 2008 / 2009		
No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Judul	11 September 2008
2	Proposal	12 September 2008 sampai 15 Maret
3	Seminar Proposal	18 Maret 2009
4	Revisi Proposal	19 Maret 2009 sampai 02 April 2009
5	Perijinan Penelitian	03 April 2009 sampai 28 April 2009
6	Pelaksanaan Penelitian	28 April 2009 sampai 04 Juni 2009
7	Analisis Data	29 April 2009 sampai 15 Agustus 2009
8	Penyusunan Laporan	12 September 2009 sampai 20 Agustus
9	Ujian Skripsi	09 Oktober 2009

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam mengkaji permasalahan penelitian secara mendetail dan lengkap diperlukan pendekatan permasalahan melalui strategi yang tepat. Penelitian kualitatif ada 3 macam strategi pendekatan, yaitu eksplanatif, eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menemukan hal-hal baru, sedangkan penelitian eksplanatif bertujuan menjelaskan suatu pegangan atau patokan untuk pembuktian suatu pendapat, dan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data dengan kata atau uraian dan penjelasan.

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah proses dan makna (kompetensi guru), maka jenis penelitian dengan strategi yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Strategi penelitian deskriptif dibedakan menjadi 3 yaitu tunggal terpancang, ganda terpancang, tunggal holistic dan ganda holistic. Dalam penelitian ini digunakan strategi penelitian deskriptif tunggal terpancang. Strategi tunggal terpancang merupakan penelitian yang melihat berbagai masalah yang tidak berdiri sendiri dan berbagai variabel tidak dapat dipelajari secara terpisah tetapi dalam kaitan seluruh konteksnya. Jadi dalam hal ini, peneliti melihat berbagai masalah yang berhubungan sebagai satu kesatuan utuh. Peneliti ingin mengungkapkan berbagai masalah yang berhubungan dengan kompetensi guru jurusan teknik bangunan.

C. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari beragam sumber data, dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan atau narasumber :
Pihak dari SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo khususnya guru- guru jurusan Teknik Bangunan.
2. Tempat dan objek penelitian yaitu SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
3. Arsip, referensi dan dokumen resmi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, hal ini dapat diambil dari arsip-arsip yang relevan tentang kompetensi guru .

D. Teknik Sampling

Dalam teknik pengumpulan data (*sampling*) dalam rangka menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik yang bersifat selektif dengan menggunakan keingintahuan pribadi peneliti, karakteristik empirisnya, dan lain-lain. Untuk itu peneliti menggunakan teknik (*Purposive Sampling*), yaitu Peneliti memilih untuk mencari informasi kunci (*key informan*) yang di anggap mengetahui informasi dan masalah peneliti secara mendalam dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data yang mantap atau lebih tepat di sebut sebagai cuplikan “*criteria-based selection*” (goetz & LeCompte, 1984).

Dalam hal ini peneliti akan memilih informan yang dipandang paling tahu, sehingga kemungkinan pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti dalam memperoleh data (Patton, 1980). Cuplikan seperti ini lebih cenderung sebagai (*Internal Sampling*) (Bogdan & Biklen, 1982) yang memberi kesempatan bahwa keputusan bisa diambil begitu peneliti mempunyai suatu pemikiran umum yang muncul mengenai apa yang sedang dipelajari, dengan mengkomunikasikan kepada informan, kapan melakukan observasi yang tepat (*Time Sampling*), dan beberapa jumlah serta bentuk/jenis dokumen yang perlu ditelaah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang di gunakan untuk memperoleh data yang di perlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat-alat tertentu. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang di dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

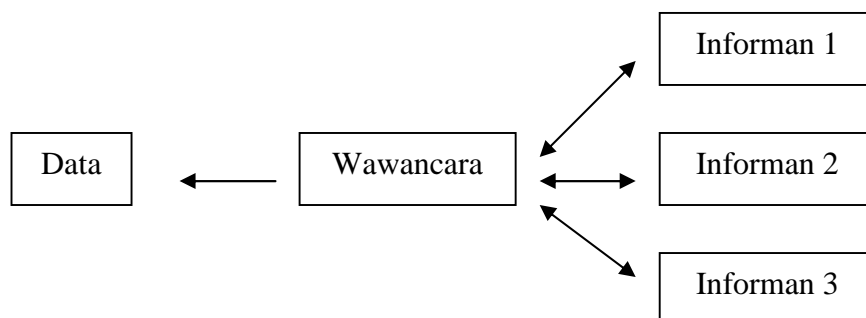
Wawancara yang di gunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur yang di sebut wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), yaitu suatu cara mengumpulkan data dan informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang di teliti.

2. Observasi

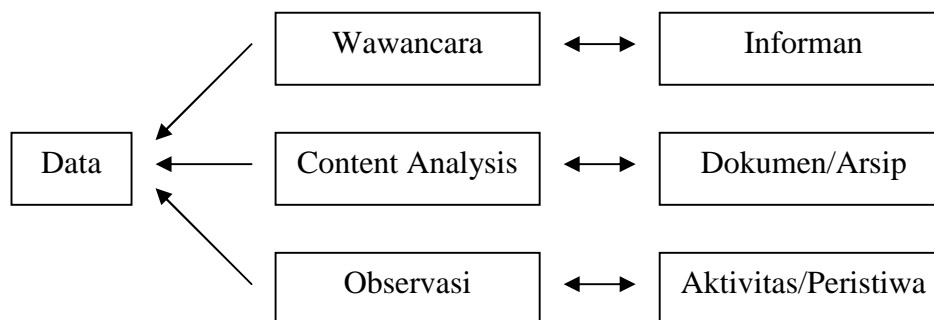
Jenis observasi yang di gunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi, dimana peneliti ikut serta secara langsung mengamati prilaku dan kondisi lingkungan penelitian. Observasi ini di lakukan tidak hanya sekali, baik secara formal maupun informal, namun berulang-ulang sebagai usaha pemantapan makna mengenai pemakaian atau pemanfaatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Validitas Data

Untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik Trianggulasi data/sumber. Teknik ini mengarahkan peneliti untuk menggunakan beragam sumber data yang tersedia dalam pengumpulan data, artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila di gali dari beberapa sumber data yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Atau:



Gambar 2 : Teknik Triangulasi Data

(Sumber : H.B. Sutopo, 2002: 80)

G. Analisis Data

Melihat permasalahan yang muncul, penulis mencari data-data dan pendapat para ahli yang relevan untuk memberikan solusi yang tepat. Kegiatan analisis dilakukan dengan observasi, hasil penelitian, naskah, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan penyusunan proposal skripsi yang dimaksudkan sebagai dasar dalam melangkah dan sebagai syarat dalam memperoleh izin penelitian, setelah izin diberikan maka proses pengumpulan data dilakukan dengan mengacu pada permasalahan.

Setelah data terkumpul, maka tahap analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan pada obyek penelitian. Untuk jelasnya dapat diterangkan dalam beberapa tahap di bawah ini:

1. Persiapan

Merupakan tahap pengumpulan bahan informasi dan teori yang dapat mendukung perumusan masalah, tahap ini dimulai dari pembuatan rancangan penelitian, memilih lokasi, mengurus perijinan, dan persiapan pelaksanaan teknis.

2. Pelaksanaan

Didasarkan pada tujuan yang akan dicapai, dimulai dari mengadakan wawancara, observasi, survey dan pengumpulan data lain.

3. Analisis Data

Analisis data awal dalam penelitian ini dilakukan sejak proses pengumpulan data di lapangan, sedang analisis akhir di lakukan setelah penggalian data dianggap cukup mendukung maksud dan tujuan penelitian. Tahap analisis merupakan tahap dalam menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

a. Gambaran Umum SMK negeri 1 Sawoo Ponorogo

SMK negeri 1 Sawoo terletak di Kabupaten Ponorogo, Kecamatan Sawoo dan desa Sawoo. SMK Negeri 1 Sawoo merupakan SMK baru yang baru meluluskan 5 (lima) angkatan. SMK Negeri 1 Sawoo berada pada kilometer ke 30 dari pusat kota kabupaten Ponorogo. SMK Negeri 1 Sawoo membuka 3 program keahlian yaitu:

- 1) Jurusan Bangunan, Program Studi Teknik Konstruksi Kayu
- 2) Jurusan Mesin Tenaga, Program Studi Teknik Mekanika Otomotif
- 3) Jurusan Tataboga, Program Studi Manajemen Restoran

Program Konstruksi Kayu memiliki 2 ruang kelas dan 1 laboratorium. Program Tata Boga memiliki 1 ruang kelas dan 1 ruang resto. Program Otomotif belum memiliki ruang kelas tetapi memiliki 1 ruang laboratorium yang berada di samping laboratorium Program Konstruksi Kayu. Untuk sementara ruang kelas Program Ptomotif di tempatkan pada MTS AL-imam yang berada sekitar 50 meter dari SMK 1 Sawoo.

Untuk ketiga program tersebut sebenarnya sangat membutuhkan penambahan ruang kelas untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun karena kondisi yang ada maka dilakukan pembagian jadwal masuk untuk semua program, yaitu jadwal masuk pagi dan sore. Misalnya pada program konstruksi kayu pengkondisian dilakukan dengan memberikan jadwal kelas 2 yang masuk pada jam siang, sedangkan kelas 1 dan 3 masuk pada jam pagi.

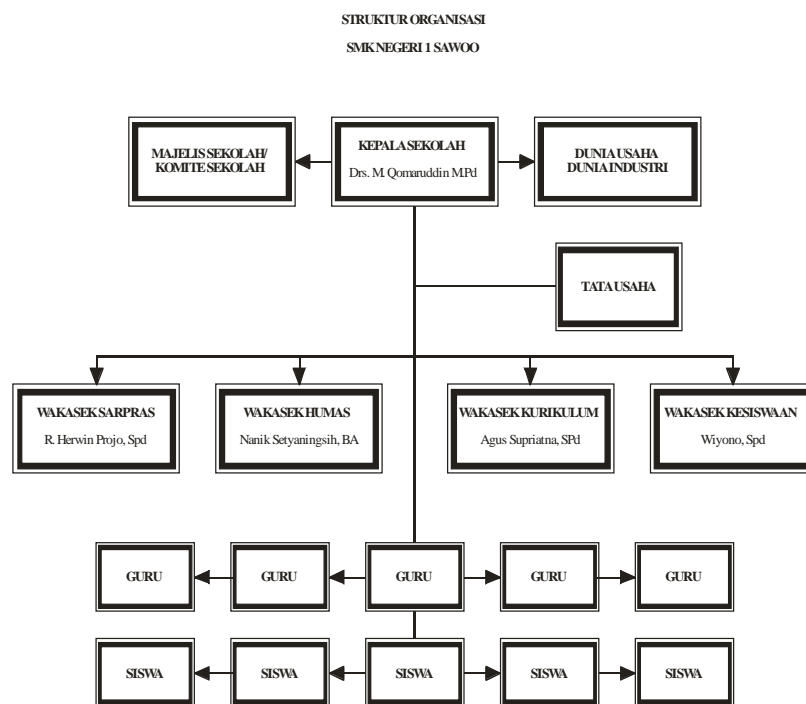
b. Identitas Sekolah

Hasil rekapan data identitas sekolah berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sawoo

- 2) NSS : 35.1.05.11.15.001
 3) NIS : 40 00 10
 4) NPS : 20510099
 5) ID UNAS : 05.20.71.114
 6) Status Sekolah : Negeri
 7) SK Pendirian : Bupati Ponorogo, No. 1324
 8) Tanggal SK : 30 Oktober 2003
 9) Alamat : Jl. Route PB. Jend Soedirman, No 2, Ds Sawo, Kec Sawoo, Kab Ponorogo, Jawa Timur, Telp (0352) 7103354, Kode Pos 63475.

c. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo



Gambar 3 . Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

d. Data Guru SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

Data tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Sawoo dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jumlah Guru SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

No.	Mata Diklat	Guru Tetap	GTT	Guru Pinjam	Jumlah
1.	PAI (Pendidikan Agama Islam)	-	1	1	2
2.	BK (Bimbingan dan Konseling)	1	-	-	1
3.	Bahasa Indonesia	-	1	-	1
4.	Penjaskes	1	-	-	1
5.	Matematika	1	2	-	3
6.	Bahasa Inggris	1	1	-	2
7.	IPS	-	1	-	1
8.	KKPI	-	1	-	1
9.	Kewirausahaan	-	1	-	1
10.	IPA	-	1	-	1
11.	Fisika Bangunan	-	1	-	1
12.	Kimia Teknik	-	-	1	1
13.	Menghitung Statika Bangunan	-	-	1	1
14.	Menggambar Teknik	-	1	-	1
15.	Mengelola Proyek Sederhana	-	-	-	-
16.	Produktif Teknik Konstruksi Kayu	-	2	2	4
17.	Produktif Restoran	-	2	2	4
18.	Pend. Seni Budaya	-	1	-	-
Jumlah		5	15	6	26

Sumber Tabel 3. dari SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Tabel 4. Kondisi Pendidikan Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

Ijasah Tertinggi	Status Pegawai			Jumlah
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap/ Pinjam	PTT/ Pinjaman	
S2 (Magister)	1	-	-	1
S1 (Sarjana)	4	14	-	13
D3 (Diploma)	-	2	-	2
D2/D1/SLTA	-	-	5	5
SD/ SMP	-	-	2	2
Jumlah	5	16	7	28

Sumber Tabel 4. dari SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

e. Data Gedung SMK Negeri 1 sawoo Ponorogo

Data gedung di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Gedung SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

Nama Ruang	Jumlah	Total Luas	Keterangan
Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	48 m ²	Tahap Rehap
Ruang Kelas	3 Ruang	RK I = 56 m ²	Tahap Rehap
		RK II = 56 m ²	Tahap Rehap
		RK III = 76,5 m ²	Tahap Rehap
Ruang Tata Usaha	1 Ruang	49 m ²	Tahap Rehap
Ruang Praktik Restoran	1 Ruang	112 m ²	Tahap Rehap
Ruang Praktik T. Kayu	1 Ruang	140 m ²	Tahap Rehap
Toilet / WC	6 Ruang	18 m ²	-

Sumber Tabel 5. dari SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

f. Kurikulum SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

SMK Negeri 1 Sawoo telah memberlakukan dua kurikulum dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dari tahun berdirinya sekolah. Kurikulum yang pernah diberlakukan di SMK Negeri 1 Sawoo adalah Kurikulum 2004 dan KTSP. Untuk kurikulum KTSP pada tahun ajaran 2009/2010 diberlakukan pada kelas X dan XI di semua jurusan, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2004.

2. Pembagian Tugas di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

a. Kepala Sekolah

Hasil rekapan data tugas kepala sekolah berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Kepala Sekolah bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan sekolah dan pelaksanaan tugas-tugas rutin, antara lain sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan sekolah, pengorganisasian, termasuk perencanaan dan pelaksanaannya kontrol dan evaluasi serta supervisi di sekolah.
- 2) Memimpin sekolah sebagai administrator, manajer, supervisor dan direktur mencakup :

- a) Operasional pendidikan
 - b) Keuangan
 - c) Fisik kantor dan sekolah
 - d) Pengembangan kantor seutuhnya
- 3) Merencanakan dan membagi tugas dengan memperhatikan :
- a) Diskripsi dari organisasi/sekolah
 - b) Tujuan dan arah dari tugas-tugas
 - c) Laporan pertanggung jawaban
 - d) Tanggung jawab dan pelaksanaan tugas
 - e) Evaluasi penampilan dan keterampilan petugas pada tugas yang bersangkutan
 - f) Kondisi/keadaan tugas dan petugas yang bersangkutan
 - g) Staffing / pendelegasian tugas
 - h) Perencanaan dan pengorganisasian sekolah
 - i) Pengembangan hubungan keluar/masyarakat sampai ke perusahaan/industri dengan kerja sama yang berkembang
 - j) Memperhatikan dan menjaga mutu pendidikan dalam pelaksanaan KBM
 - k) Laporan ke atasan (Kandep/Kabid/Ka. Kanwil)
 - l) Pembuatan program (RAPBS, dll.) serta penggalan dana
- 4) Pembuatan rencana program sekolah secara menyeluruh, mencakup Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan kalender pendidikan dan program kerja operasional sekolah.
- 5) Berkewajiban melaksanakan garis-garis yang telah ditentukan oleh pimpinan departemen, dalam hal ini melalui penjabaran dari bidang Dikmenjur Kanwil Dinas Pendidikan .
- 6) Memeriksa persiapan mengajar dari para guru/Model Satuan Pelajaran (MSP/Satpel) dan Promes (Program semester).
- 7) Mengadakan hubungan dengan lembaga/instansi lain dan atau masyarakat.
- 8) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan sekolah.

- 9) Mendelegasikan wewenang/tugas tertentu kepada wakil-wakil atau petugas yang di tunjuk.
- 10) Melaksanakan monitoring/pengawasan
- 11) Mengatur, mengelola dan mengadakan pemeriksaan keuangan (Rutin maupun insidental).
- 12) Mengatur, mengelola dan memeriksa keadaan/kebutuhan bahan-bahan sarana/praktek yang di perlukan.
- 13) Mengawasi pelaksanaan 7K di sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Program Kurikulum

Hasil rekap data tugas wakil kepala sekolah program kurikulum berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan staf guru dan tata usaha terutama dalam bidang :
 - a) Penyusunan kelas dan siswa baru serta mengatur pemasukan (daftar) dalam kelas.
 - b) Menyusun pembagian tugas/jadwal untuk guru.
 - c) Menyusun jadwal pelajaran/jadwal mengajar.
 - d) Menjaga kelancaran PBM dan membantu mengumpulkan data pengolahannya.
 - e) Menyusun jadwal semester dan Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN).
 - f) Menyiapkan isian buku raport sisipan/raport kenaikan kelas dan leger/buku GBPP.
 - g) Menyusun daftar nominatif peserta Ujian Sekolah (US), dan Ujian Nasional (UN).
- 2) Pembuatan rencana/program.
- 3) Ikut bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan :
 - a) Tugas piket
 - b) Tugas wali kelas
 - c) Tugas guru dan antar staf

- d) Tugas pelaksanaan LKS dan UPJ dalam kaitan kokurikuler dan ekstra kurikuler
- e) MEL (Monitoring Evaluasi dan Laporan);
- f) Evaluasi semester, Ujian Sekolah (US), dan Ujian Nasional (UN)
- g) Penyelesaian kelulusan sertifikat/STTB dan STK/STL.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Hasil rekapan data tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Membantu kepala sekolah dalam hal umum dan khusus yang menyangkut siswa.
- 2) Membantu penjabaran program sekolah untuk dapat dipahami dan dilaksanakan semua siswa.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan oleh BP / BK dan pembina OSIS.
- 4) Melaksanakan kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS).
- 5) Pembinaan tata kerja serta kegiatan OSIS beserta pembina OSIS ke dalam maupun kegiatan organisasi diluar sekolah.
- 6) Pembinaan kelompok belajar, kelompok pembinaan bakat/minat, kelompok keterampilan yang sesuai dan kewiraswastaan dikalangan siswa.
- 7) Pembinaan dan pembentukan serta pertanggungjawaban koperasi.
- 8) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan kesenian dan olahraga di sekolah termasuk antar kelas /tingkat/rumpun atau antar sekolah.
- 9) Bersama petugas BP dan pembina OSIS menegakkan disiplin tata tertib siswa.
- 10) Pembentukan tim olah raga yang tangguh.
- 11) Penyusunan program kerja dan rencana kegiatan OSIS dan laporannya.
- 12) Koordinasi kartu pelajar.
- 13) Peningkatan pelaksanaan 7K di sekolah.
- 14) Koordinasi pelaksanaan peringatan hari-hari besar agama dan hari-hari besar Nasional.

- 15) Koordinasi pelaksanaan karya wisata/ darma wisata/perpisahan kelas III.
- 16) Koordinasi upacara hari Senin dan hari besar nasional.
- 17) Mengikuti atau mengadakan bakti sosial di sekolah dan masyarakat.

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Hasil rekapan data tugas wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Membantu/mewakili kepala sekolah dalam hubungan kerjasama dengan orang tua siswa/komite sekolah.
- 2) Membantu hubungan kerjasama dengan dunia usaha/ industri dengan industri terkait.
- 3) Membantu hubungan dengan dunia kerja/industri untuk tempat Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam sistem ganda.
- 4) Membantu mengunjungi para siswa yang PSG di industri/perusahaan.
- 5) Membantu mendata penelusuran lulusan, kerjasama dengan BP/BK.
- 6) Membantu memberikan informasi pada dunia kerja/masyarakat/pemborong, untuk kerjasama dengan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.
- 7) Membantu memfungsikan adanya Majelis Sekolah.
- 8) Membantu mencoba mengadakan hubungan instansi terkait, untuk mengadakan “ Test Ketrampilan”.

e. Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana

Hasil rekapan data tugas wakil kepala sekolah sarana prasarana berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Membantu kepala sekolah mengkoordinasikan segala kegiatan pegawai meliputi :
 - a) Administrasi kantor
 - b) Administrasi siswa
 - c) Administrasi personil
 - d) Administrasi keuangan

- 2) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yang perlu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Perencanaan dan koordinasi pelaksanaan pemanfaatan fasilitas sekolah secara maksimal.
- 4) Mendayagunakan sarana prasarana sekolah untuk operasional kegiatan UPJ (Unit Produksi dan Jasa/Peralatan).
- 5) Pengadaan sarana dan prasarana maupun peralatan sehubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) di sekolah.
- 6) Pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.
- 7) Inventarisasi sarana dan prasarana termasuk alat/peralatan dan bahan yang diperlukan /dimiliki sekolah.
- 8) Inventarisasi, pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan sarana/ prasarana umumnya menyangkut gedung dan perabot sekolah.
- 9) Mengevaluasi atas daya guna sarana dan prasarana.

f. Tata Usaha

Hasil rekapan data tugas tata usaha berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terlaksananya ketatausahaan sekolah
- 2) Tugas
 - a) Bagian Kepegawaian :
 - (1) Membuat rencana Kenaikan Pangkat Guru dan Karyawan.
 - (2) Membuat rencana kenaikan gaji berkala (KGB)
 - (3) Membuat Daftar Urut Kepangkatan (DUK)
 - (4) Membuat Surat-Surat Kepegawaian.
 - (5) Mensisi buku induk pegawai.
 - (6) Mengisi Kartu Pegawai (Karpeg)
 - (7) Membuat konsep D-P 3 guru / pegawai.
 - (8) Menyiapkan pra jabatan guru / pegawai.

- (9) Menyiapkan usulan mutasi.
 - (10) Menyiapkan usulan Karpeg / Karis.
 - (11) Membantu urusan PAK jabatan guru.
 - (12) Membantu kegiatan Kepala Sekolah.
- b) Bagian Bendahara
- (1) Mencatat besarnya dana tiap tahun anggaran.
 - (2) Membuat SPP UYHD ke dinas pengelola keuangan daerah Kab. Ponorogo.
 - (3) Membayar kuitansi pembelian / pembelanjaan setelah mendapat fiat dari kepala sekolah.
 - (4) Mengajukan SPP Gu apabila dana UYHD telah digunakan.
 - (5) Tiap akhir bulan menutup buku kas, buku bank, buku PPH kemudian laporan.
- c) Pembuat Daftar Gaji Inventaris
- (1) Mulai tanggal 2 membuat mutasi gaji kemungkinan ada yang naik pangkat atau berkala.
 - (2) Tiap bulan mengirim SPJ gaji ke dinas pengelola keuangan daerah kab. Ponorogo.
 - (3) Sewaktu-waktu membuat daftar kekurangan gaji.
 - (4) Membuat model C tiap awal Januari.
 - (5) Inventarisasi / gudang, ruang administrasi / guru / Waka. Sek / piket.
 - (6) SIM
 - (7) Membantu urusan gaji berkala / kepegawaian.
- d) Bendahara Komite Sekolah
- (1) Menyiapkan kartu komite sekolah
 - (2) Membagikan iuran komite sekolah pada siswa.
 - (3) Menerima pembayaran iuran komite sekolah dan mencatat dalam buku harian, buku rekap, buku B2
 - (4) Membuat laporan penerimaan, penyetoran, daftar tunggakan.

- (5) Membuat surat tagihan iuran komite sekolah pada siswa atau orang tua siswa.
- e) Penerima Iuran Komite Sekolah
- (1) Menyiapkan kartu komite sekolah.
 - (2) Membagikan iuran komite sekolah pada siswa
 - (3) Menerima pembayaran iuran komite sekolah dan mencatat dalam buku harian, buku rekap, buku B2.
 - (4) Membuat laporan penerimaan, penyetoran, daftar tunggakan.
 - (5) Membuat surat tagihan iuran komite sekolah pada siswa atau orang tua siswa
- f) Tugas Pembantu Kepegawaian
- (1) Membuat daftar urut kepangkatan.
 - (2) Membuat data kepegawaian
 - (3) Komputer/wesel dan surat-surat siswa
- g) Bagian Kesiswaan
- (1) Mempersiapkan absensi siswa dan guru
 - (2) Mempersiapkan buku rekap absen
 - (3) Memasukkan absen ke dalam kumpulan absen
 - (4) Membuat laporan ke BP mengenai siswa
 - (5) Membuat laporan presensi siswa kepada Kepala Sekolah
 - (6) Memberi nomor induk siswa
 - (7) Mengisi data ke dalam buku induk
 - (8) Mengerjakan usulan calon peserta UAN
 - (9) Membuat rekap naik tingkat, hasil UAN
 - (10) Membuat surat keterangan mutasi siswa
 - (11) Membuat leger
 - (12) Menyusun Klaper
 - (13) Komputerisasi
- h) Bagian Perlengkapan / Gudang

- (1) Menyusun rencana pengadaan, penyimpanan, penghapusan barang perlengkapan meliputi gudang, peralatan teknis dan peralatan kantor
 - (2) Mengadakan barang perlengkapan
 - (3) Melakukan pencatatan dan penyimpanan barang perlengkapan
 - (4) Melakukan inventarisasi barang milik negara, gedung, perabot, perlengkapan teknis alat kantor
 - (5) Membuat laporan-laporan
 - (6) Membuat blangko-blangko bon barang
 - (7) Mengusulkan / mengecek barang yang akan dipakai / dibeli
 - (8) Menerima / memeriksa barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan atau faktur
 - (9) Menyimpan barang-barang yang telah dibeli
 - (10) Mencatat / membagikan barang yang akan dipergunakan sesuai permintaan
 - (11) Merekap bon barang
 - (12) Mencatat barang pembelian dari rutin, Komite Sekolah
 - (13) RI s/d dan taman sekitarnya, saluran dan halaman sekolah sebelah selatan
- i) Pesuruh & Penjaga Malam
- (1) Memelihara kelas, halaman, taman sekolah, dan sekitarnya.
 - (2) Memelihara saluran air, toilet, dan listrik (penerangan).
 - (3) Melayani minuman guru/pegawai.
 - (4) Menjaga keamanan fasilitas (peralatan) yang ada di sekolah

g. Kepala Program/Jurusan

Hasil rekapan data tugas kepala program/jurusan berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Mengkoordinasi guru-guru fak (produktif) pada umumnya.
- 2) Membuat rencana kegiatan guru-guru fak teknik pada jurusannya.

- 3) Menampung dan memecahkan masalah/usul-usul demi meningkatkan prestasi jurusannya.
- 4) Kerjasama dengan petugas ketua bengkel pada jurusannya.
- 5) Membuat laporan secara berkala kepada kepala sekolah/wakil kepala sekolah.
- 6) Mengusulkan kebutuhan bahan/alat yang dibutuhkan dalam praktek.
- 7) Mencatat inventarisasi peralatan yang ada dalam bengkelnya dan membuat laporan kepada kepala sekolah.
- 8) Membantu mengatur tata ruang bengkel dan kebersihannya.
- 9) Ikut bertanggung jawab semua peralatan yang digunakan SMK.

h. Wali Kelas

Hasil rekapan data tugas wali kelas berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Tanggung jawab pada kelas yang ditugaskan.
- 2) Memantau secara terus menerus aktivitas kelasnya (absensi, SPP, dll).
- 3) Menerima nilai dari pada guru dan dicatat dalam lembaran leger.
- 4) Membuat ranking kelas (Indek Prestasi).
- 5) Mengisi nilai-nilai dalam buku raport siswa.
- 6) Menyerahkan daftar nilai leger pada tata usaha.
- 7) Membagikan/menerima raport pada/dari siswa.

i. Bimbingan dan Penyuluhan

Hasil rekapan data tugas bimbingan dan penyuluhan berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Membantu siswa supaya berhasil dalam studinya.
- 2) Membantu siswa dalam pilihan pekerjaan atau jurusan.
- 3) Mengerjakan referal (pengiriman) apabila kesukaran yang dihadapi diluar bidangnya.
- 4) Ikut membantu kelancaran program pendidikan sekolah.
- 5) Berusaha membantu menciptakan suasana pendidikan yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

- 6) Membantu para guru untuk mengenal dan mengerti siswanya lebih dekat.
- 7) Memberi informasi yang *up to date* tentang kemungkinan-kemungkinan akan pemilihan pendidikan yang lebih lanjut dan lapangan pekerjaan.
- 8) Membantu orang tua, guru-guru dan orang lain untuk mencapai pengertian yang lebih baik mengenai kebutuhan anak-anak muda, perbedaan individual antar pemuda.
- 9) Membantu siswa untuk mengenal dirinya, kemampuannya dan mengenal orang lain.
- 10) Membantu siswa dalam proses menuju kematangan.
- 11) Membantu dan mendorong siswa untuk mencapai pemilihan-pemilihan yang tepat yang sesuai dengan kapasitas intelektualnya.
- 12) Memberikan kesadaran para siswa tentang pentingnya penggunaan waktu luang dan pengembangan hobi yang berguna.
- 13) Membantu para siswa untuk mengerti metode-metode yang efisien.

j. Komite Sekolah

Hasil rekapan data tugas komite sekolah berasal dari sumber SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

- 1) Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- 2) Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 3) Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- 4) Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan-satuan pendidikan.

3. Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

a. Visi dan Misi Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

1) Visi:

Program teknik konstruksi kayu menjadi salah satu program unggulan untuk mencetak SDM Yang Mempunyai Skill/Kemampuan Di bidang jasa konstruksi dan industri

2) Misi :

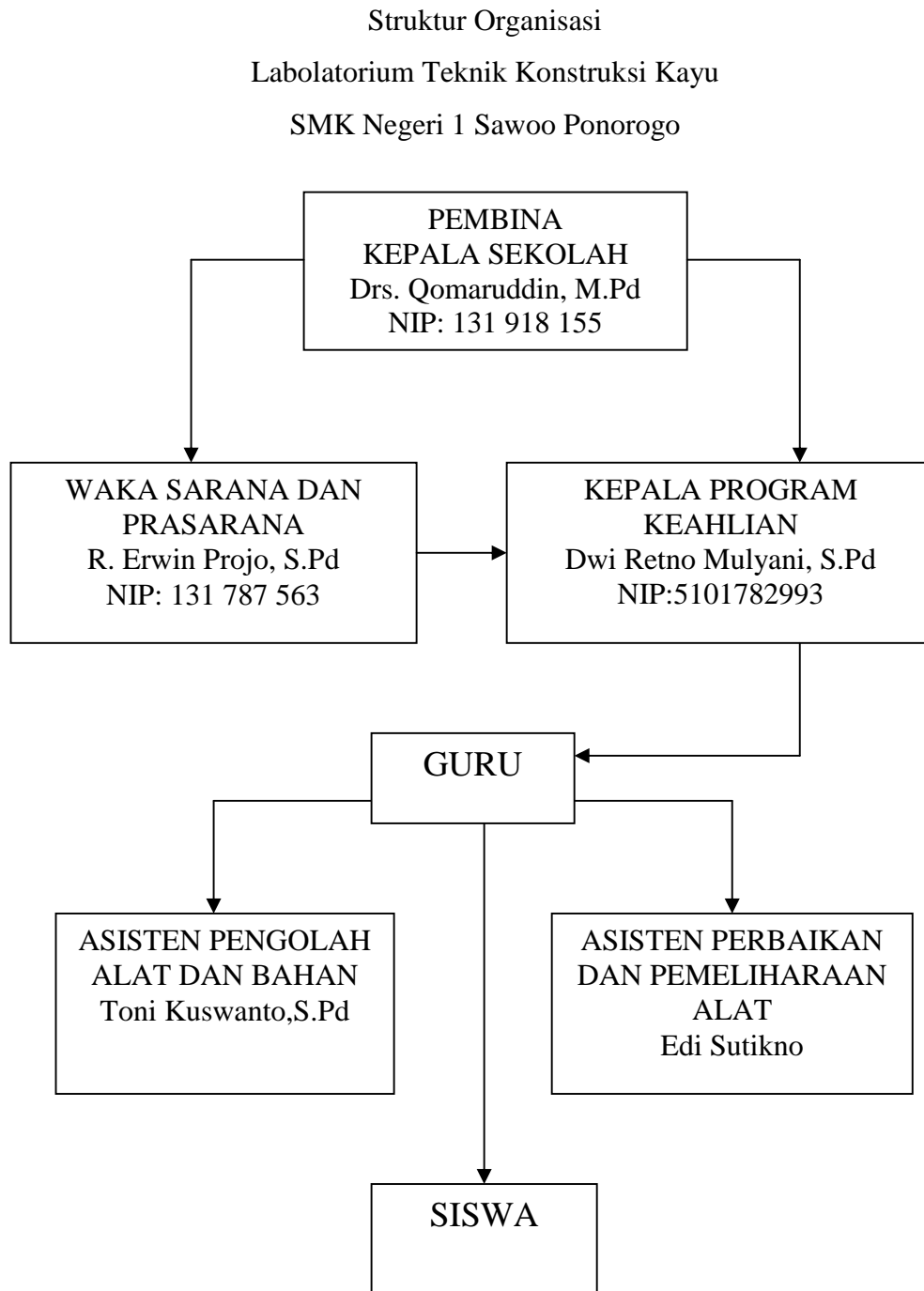
mencetak tamatan yang kreatif, inovatif dan produktif, dalam hal teknologi dan manajemen. menciptakan SDM yang berkualitas tinggi, menciptakan IMTAQ dan IPTEK di masa mendatang

3) Motto:

(Let's the future be our)

” Mari kita pegang masa depan untuk kita ”

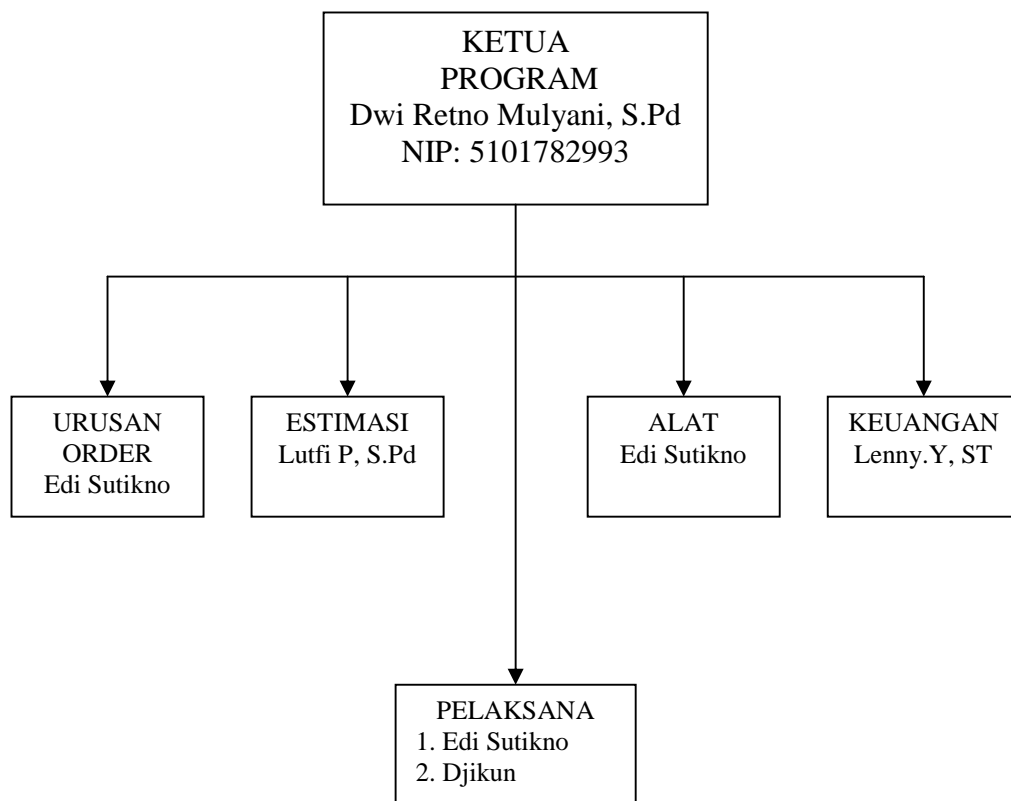
b. Struktur Organisasi Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo



Gambar 4 : Struktur Organisasi Laboratorium Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

c. **Struktur Organisasi Unit Produksi Bangunan SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo**

Struktur Organisasi
Laboratorium Teknik Konstruksi Kayu
Bagian Produksi
SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo



Gambar 5 : Struktur Organisasi Laboratorium Teknik Konstruksi Kayu Bagian Produksi SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Dari hasil wawancara di peroleh pengertian bahwa kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah sesuai dengan parameter yang menjadi acuan sebagai guru yang memiliki kompetensi profesional. Penilaian hasil wawancara pada kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Penguasaan landasan pendidikan
- b. Penguasaan bahan pengajaran
- c. Kemampuan penyusunan program pengajaran
- d. Kemampuan pelaksanaan program pengajaran
- e. Kemampuan penilaian hasil dan proses belajar mengajar yang telah di laksanakan

2. Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Dari hasil wawancara di peroleh pengertian bahwa kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah cukup baik, terlihat dari kemampuan guru dalam penguasaan kelas dan pemahaman terhadap masing-masing peserta didiknya, hal ini juga terlihat dari ketangkasan guru dalam pemecahan masalah yang dihadapi siswa didik secara cepat dan akurat. Tetapi ada sebagian hambatan yang di alami guru terkait dengan fasilitas yang kurang memadai. Penilaian hasil wawancara pada kompetensi pedagogik guru meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan
- b. Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik
- c. Kemampuan pengembangan kurikulum/ silabus
- d. Kemampuan perancangan pembelajaran

- e. Kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Kemampuan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Salahsatu hambatan yang di keluhkan guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo adalah mengenai pengembangan kurikulum/ silabus, guru masih mengalami kesulitan dalam pemilihan dan pengembangan kurikulum/ silabus yang sesuai dengan kondisi di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo saat ini.

3. Kompetensi Kepribadian Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Dari hasil observasi yang diperkuat dengan hasil wawancara di dapatkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah sesuai dengan kriteria penilaian. Terlihat dari pribadi guru yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, selain itu juga pribadi guru yang mulia dapat menjadi teladan bagi murid dan masyarakat sekitar. Prilaku guru sebagai pendidik yang profesional juga terlihat dari kesadaran guru untuk mengembangkan diri secara berlanjut guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian.

Guru juga berusaha untuk menilai dan mengkaji kinerjanya sendiri untuk kepentingan kemajuan peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Kompetensi Sosial Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

Dari hasil observasi yang diperkuat dengan hasil wawancara di dapatkan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah baik. Hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama teman profesi maupun masyarakat sekitar guna meningkatkan kemampuan profesionalisme. Guru juga mampu menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok terlebih dalam suatu pemecahan masalah.

C. Temuan Studi yang dihubungkan dengan kajian teori

Kompetensi Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, data di peroleh dari SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sebagai tempat penelitian. Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

a. Hasil Wawancara

Tabel 6. Kompetensi Profesional Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

No	Jenis Kompetensi	Parameter	Temuan Studi	Kesimpulan
1	Kompetensi Profesional	1. Menguasai Landasan Pendidikan a. Mengetahui tujuan pendidikan b. Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat c. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Guru sudah mengetahui tujuan pendidikan. - Guru sangat mengetahui fungsi dari sekolah di dalam masyarakat. - Guru sudah menjalankan prinsip psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran 	Guru sudah cukup mengetahui mengenai landasan dan tujuan pendidikan, sehingga guru dapat berperan aktif dalam mengoptimalkan fungsi dari sekolah di dalam masyarakat
		2. Menguasai Bahan Pengajaran a. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Guru sudah menguasai bahan pengajaran. 	Guru sudah cukup menguasai bahan pengajaran, namun sebagian guru kurang memahami tentang bahan pengajaran yang

		<p>dan menengah</p> <p>b. Menguasai bahan pengayaan</p>	<p>- sebagian guru sudah menguasai bahan pengayaan.</p>	<p>di gunakan sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.</p>
		<p>3. Menyusun Program Pengajaran.</p> <p>a. Menetapkan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran</p> <p>c. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar</p> <p>d. Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai</p> <p>e. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar</p>	<p>- Guru sudah menjalankan.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p> <p>- Guru sudah memaksimalkan media yang ada.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p>	<p>Guru sudah cukup baik dalam penyusunan beserta pengembangan program pengajaran yang digunakan, berikut strategi yang di gunakan dalam penyampaian materi yang di berikan terhadap siswa didik. Selain itu guru juga sudah cukup cermat dalam memilih dan memanfaatkan sumber atau media yang di gunakan dalam program pengajaran.</p>
		<p>4. Melaksanakan Program Pengajaran</p> <p>a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat</p>	<p>- Guru sudah menjalankan.</p>	<p>Guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan program pengajaran yang meliputi mengatur</p>

		<p>b. Mengatur ruang belajar</p> <p>c. Mengelola interaksi belajar mengajar</p>	<p>- Guru masih kesulitan karena keterbatas ruang belajar.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p>	<p>ruang belajar, menciptakan iklim belajar mengajar yang maksimal karena kendala keterbatasan fasilitas sekolah, yang meliputi keterbatasan kelas atau ruang belajar.</p>
		<p>5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah di laksanakan</p> <p>a. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran</p> <p>b. Menilai proses belajar mengajar yang telah di laksanakan</p>	<p>- Guru sudah menjalankan.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p>	<p>Guru sudah sangat baik dalam penilaian hasil belajar mengajar, terlihat dari kebiasaan guru yang melakukan remidi kepada siswa yang dirasa belum memenuhi standar. Remidi yang dimaksud yaitu memberikan materi ulang kepada siswa yang dirasa masih belum paham.</p>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil temuan studi lapangan mengenai kompetensi profesional guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kompetensi yang dimiliki para guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo khususnya kompetensi profesional sudah cukup baik, terlihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki para guru dan kemampuan guru dalam penguasaan bahan pengajaran yang dipilih dan digunakan, serta menyusun dan melaksanakan

program pengajaran dengan baik. Sementara ini hal-hal yang menghambat kemampuan guru dalam memaksimalkan program pengajaran yang telah dipilih dan direncanakan adalah dari segi fasilitas, hal ini juga perlu dimaklumi karena SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo masih tergolong sekolah yang baru berdiri, sehingga segala hal yang menyangkut kelengkapan fasilitas akan terpenuhi secara bertahap.

2. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

b. Hasil Wawancara

Tabel 7. Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK N 1 Sawoo Ponorogo.

No	Jenis Kompetensi	Parameter	Temuan Studi	Kesimpulan
1	Kompetensi Pedagoik	1. Pemahaman wawasan atau Landasan Kependidikan	- Guru memahami wawasan dan landasan kependidikan	Guru mampu memahami wawasan dan landasan kependidikan dengan baik sesuai dengan parameter.
		2. Pemahaman terhadap peserta didik	- Guru sudah dapat memahami peserta didiknya.	Guru sudah dapat memahami peserta didiknya, selain itu guru mampu menagani masalah yang sering di alami oleh masing-masing peserta didik.
		3. Pengembangan kurikulum atau silabus	- Guru sudah menjalankan pengembangan kurikulum dan	Guru sudah mulai melakukan pengembangan kurikulum dan silabus

			silabus	yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Tetapi juga masih belum maksimal karenan terhambat oleh faktor fasilitas.
		4. Perancangan pembelajaran	- Guru sudah merancang pembelajaran	Semua Guru sudah menerapkan perancangan pembelajaran sejak awal program belajar mengajar di mulai.
		5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	- Guru sudah menjalankan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Disetiap pelaksanaan pembelajarn guru selalu berpedoman pada rencana pembelajaran yang sudah di tentukan, selanjutnya guru melakukan pengembangan dari materi pembelajaran.
		6. Evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	- Guru sudah menjalankan.	Guru menerapkan proses belajar mengajar dengan pendekatan terhadap siswa tetapi tetap menjaga kewibawaan guru di depan siswa. Hal ini bertujuan untuk

				menggali potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
--	--	--	--	--

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil temuan studi dilapangan mengenai kompetensi pedagogik guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sangat maksimal dalam setiap penanganan masalah yang dihadapi oleh masing-masing anak didiknya, selanjutnya guru akan melakukan evaluasi dari setiap permasalahan tersebut untuk di tindak lanjuti lebih jauh. Selain itu hubungan antara guru dan siswa didiknya sangat harmonis dan tetap terjaga, hal ini bertujuan untuk menggali potensi dan kemampuan dari masing-masing siswa didiknya.

Hal yang masih menjadi kendala guru dalam memaksimalkan tugas dan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru adalah, guru masih mengalami kesulitan dalam pemilihan dan pengembangan kurikulum/ silabus yang dapat disesuaikan dengan kondisi di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo saat ini. Hambatan itu sendiri antara lain masalah fasilitas dan sarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo saat ini yang kurang memadai. Akan tetapi guru sudah sangat baik dalam memaksimalkan fasilitas dan sarana yang ada guna kepentingan pendidikan.

3. Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

c. Hasil Wawancara

Tabel 8. Kompetensi Kepribadian Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

No	Jenis Kompetensi	Parameter	Temuan Studi	Kesimpulan
1	Kompetensi Kepribadian	1. Terlihat sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif		Guru secara profesional memberikan dan menerima kritik atau

	<p>dan berwibawa</p> <p>a. Kebiasaan dalam memberi dan menerima kritik dan saran.</p> <p>b. Mentaati peraturan.</p> <p>c. Konsisten dalam bersikap dan bertindak.</p> <p>d. Meletakkan persoalan sesuai pada tempatnya.</p> <p>e. Melaksanakan tugas secara mandiri, tuntas dan bertanggung jawab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru sudah menjalankan dengan baik. - Guru selalu berusaha mentaati peraturan. - Guru sudah menjalankan dengan baik. - Guru sudah menjalankan. - Guru sudah terlihat berusaha 	<p>masuk demi meningkatkan kualitas pembelajaran., selain itu guru juga sudah terlihat berusaha untuk dapat melaksanakan dan mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya secara mandiri dan tepat waktu, namun terkadang guru masih mengalami kesulitan sehingga guru juga saling bertukar pikiran dengan rekan sejawat.</p>
	<p>2. Terlihat sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi murid dan masyarakat sekitar.</p> <p>a. Berprilaku santun</p> <p>b. Mencerminkan ketaqwaan</p> <p>c. Berprilaku baik yang sekiranya dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru sudah menjalankan - Guru sudah terlihat baik. 	<p>Guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah terlihat sebagai sosok yang santun, ramah dan saling menghargai antar sesama guru, karyawan maupun dengan siswa didiknya, sehingga kedekatan dan sikap kekeluargaan</p>

		diteladani oleh murid dan masyarakat	- Guru sudah menjalankan dengan baik.	sangat dijaga dengan baik. Hal ini akan bernilai positif karena akan memberikan contoh bagi siswa didiknya dan masyarakat sekitar.
		<p>3. Berprilaku sebagai pendidik yang profesional.</p> <p>a. Menerapkan kode etik guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Menunjukkan komitmen sebagai pendidik.</p> <p>c. Mengembangkan etos kerja dengan tanggun jawab.</p>	<p>- Guru sudah menjalankan.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p> <p>- Guru sudah menjalankan.</p>	Guru terlihat sebagai sosok yang berprilaku seorang pendidik dan berusaha untuk selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas yang dijalankan, hal ini juga terlihat dalam keseharian guru, diluar jam pelajaran guru selalu menjaga kewibawaan di depan murid dan rekan sejawat. Kesadaran masing-masing guru dalam berkomitmen sebagai seorang pendidik juga terlihat dengan baik.
		4. Mampu mengembangkan diri secara berlanjut sebagai sumber untuk		Guru selalu berusaha untuk belajar dan mengembangkan diri baik di lokasi sekolah

		<p>meningkatkan</p> <p>a. Pengetahuan</p> <p>b. Ketrampilan</p> <p>c. Kepribdian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dijalankan - Cukup - Sudah dijalankan 	<p>maupun di luar sekolah, hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan guru di bidangnya dan mengasah ketrampilan dan kreatifitas yang sudah dimiliki guru, namun terkadang ide-ide yang ada sedikit terhambat dikarenakan fasilitas yang ada kurang mendukung.</p>
		<p>5. Mampu menilai kinerjanya sendiri</p> <p>a. Mengkaji strategi penilaian kinerjanya sendiri</p> <p>b. Memecahkan masalah untuk kepeintinagn pendidikan</p> <p>c. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerjanya untuk kepentingan peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru sudah menjalankan - Guru sudah menjalankan, namun terkadang ada hambatan dalam mengambil keputusan. - Guru sudah menjalankan 	<p>Guru terlihat berusaha untuk dapat melakukan yang terbaik demi kepentingan pendidikan di SMK Negeri 1 Swaoo Ponorogo, dengan cara selalu berusaha untuk memperbaiki diri, namun dalam suatu pemecahan masalah yang dihadapi terkadang guru saling memepertahankan ide dan masukan yang dimiliki sehingga diperlukan waktu untuk</p>

				dapat mengambil keputusan yang mufakat, hal ini dikarena untuk kemajuan bersama.
		<p>6. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>a. Penelitian tindakan kelas.</p> <p>b. Riset lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru sudah menjalankan - Sebagian guru menjalankan 	Guru selalu berusaha untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang dijalani, dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengkaji seberapa jauh proses belajar mengajar yang di jalankan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil temuan studi lapangan mengenai kompetensi kepribadian guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah terlihat sebagai sosok yang santun, ramah dan saling menghargai antar sesama guru, karyawan maupun dengan siswa didiknya, sehingga kedekatan dan sikap kekeluargaan sangat dijaga dengan baik. Hal ini akan bernilai positif karena akan memberikan contoh bagi siswa didiknya dan masyarakat sekitar. Selain itu kepribadian guru yang baik juga terlihat dalam usaha guru untuk selalu berusaha mengembangkan diri dan menambah pengetahuan ilmu yang dimiliki demi kemajuan pendidikan.

4. Bagaimana Kompetensi Sosial Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

d. Hasil Wawancara

Tabel 9. Kompetensi Sosial Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo.

No	Jenis Kompetensi	Parameter	Temuan Studi	Kesimpulan
1	Kompetensi Sosial	1. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional	- Guru mampu memenjalankan.	Guru mampu berkomunikasi dan berinterkasi baik dengan sesama guru, karyawan maupun dengan siswa didiknya secara baik. Hal ini dilakukan guru ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, sikap kekeluargaan seperti ini selalu di jaga guru untuk menciptakan iklim pendidikan yang lebih baik.
		2. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.	- Guru mampu untuk menjalankan.	Sebagian guru mampu dengan baik mengenal dan memahami fungsi dari setiap lembaga masyarakat, bahkan guru juga ikut

				tergabung dan turut aktif dalam setiap kegiatan yang ada.
		3. Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individu maupun secara kelompok.	- Guru mampu untuk menjalankan.	Guru mampu dengan baik menjalin kerjasama antara sesama guru baik secara individu maupun secara kelompok, khususnya guru jurusan teknik bangunan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil temuan studi lapangan mengenai kompetensi sosial guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Guru sudah terlihat menjadi pribadi yang berjiwa sosial baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama teman profesi maupun masyarakat sekitar guna meningkatkan kemampuan profesionalisme. Guru juga mampu menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok terlebih dalam suatu pemecahan masalah.

D. Interpretasi Hasil

Kompetensi profesional guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah sesuai dengan parameter yang menjadi acuan guru yang memiliki kompetensi profesional. Hal ini meliputi penguasaan guru tentang landasan pendidikan dan penguasaan bahan pengajaran.

Guru juga mampu dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, selain itu kemampuan guru juga terlihat dalam penilaian hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Kompetensi pedagogik guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah cukup baik, terlihat dari kemampuan guru dalam penguasaan kelas dan pemahaman terhadap masing-masing peserta didiknya, hal ini juga terlihat dari ketangkasan guru dalam pemecahan setiap masalah yang dihadapi siswa didik secara cepat dan akurat. Selain itu guru juga melakukan pendekatan-pendekatan kepada masing-masing siswa didiknya guna menggali potensi yang dimiliki dari masing-masing siswa didiknya. Tetapi ada sebagian hambatan yang di alami guru dalam usaha memaksimalkan kompetensi yang dimilikinya terkait dengan fasilitas yang belum memadai, seperti keterbatasan ruang kelas, lap dan bengkel praktik juga fasilitas penunjang lainnya. Selain itu hambatan yang di keluhkan guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo adalah mengenai pengembangan kurikulum/silabus, guru masih mengalami kesulitan dalam pemilihan dan pengembangan kurikulum/silabus yang sesuai dengan kondisi di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo saat ini.

Kompetensi kepribadian guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah terlihat dari pribadi guru yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, selain itu juga pribadi guru yang mulia dapat menjadi teladan bagi murid dan masyarakat sekitar. Prilaku guru sebagai pendidik yang profesional juga terlihat dari kesadaran guru untuk mengembangkan diri secara berlanjut guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian.

Guru juga berusaha untuk menilai dan mengkaji kinerjanya sendiri untuk kepentingan kemajuan peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi sosial guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah baik, guru sudah terlihat menjadi pribadi yang berjiwa sosial baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, Hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama teman profesi maupun masyarakat sekitar guna meningkatkan kemampuan profesionalisme. Guru juga mampu menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok terlebih dalam suatu pemecahan masalah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kompetensi Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, dan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah sesuai dengan parameter yang menjadi acuan guru yang memiliki kompetensi profesional. Hal ini meliputi penguasaan guru tentang landasan pendidikan dan penguasaan bahan pengajaran.
Guru juga mampu dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, selain itu kemampuan guru juga terlihat dalam penilaian hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
2. Kompetensi pedagogik guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah cukup baik, terlihat dari kemampuan guru dalam penguasaan kelas dan pemahaman terhadap masing-masing peserta didiknya, hal ini juga terlihat dari ketangkasan guru dalam pemecahan setiap masalah yang dihadapi siswa didik secara cepat dan akurat. Selain itu guru juga melakukan pendekatan-pendekatan kepada masing-masing siswa didiknya guna menggali potensi yang dimiliki dari masing-masing siswa didiknya. Tetapi ada sebagian hambatan yang di alami guru dalam usaha memaksimalkan kompetensi yang dimilikinya terkait dengan fasilitas yang belum memadai, seperti keterbatasan ruang kelas, lap dan bengkel praktik juga fasilitas penunjang lainnya. Selain itu hambatan yang di keluhkan guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo adalah mengenai pengembangan kurikulum / silabus, guru masih mengalami kesulitan dalam pemilihan dan pengembangan kurikulum/ silabus yang sesuai dengan kondisi di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo saat ini.

3. Kompetensi kepribadian guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah sesuai dengan kriteria penilaian, Terlihat dari pribadi guru yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, selain itu juga pribadi guru yang mulia dapat menjadi teladan bagi murid dan masyarakat sekitar. Prilaku guru sebagai pendidik yang profesional juga terlihat dari kesadaran guru untuk mengembangkan diri secara berlanjut guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian.
Guru juga berusaha untuk menilai dan mengkaji kinerjanya sendiri untuk kepentingan kemajuan peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Kompetensi sosial guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sudah baik, guru sudah terlihat menjadi pribadi yang berjiwa sosial baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, Hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama teman profesi maupun masyarakat sekitar guna meningkatkan kemampuan profesionalisme. Guru juga mampu menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok terlebih dalam suatu pemecahan masalah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang kompetensi guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, maka Implikasi yang dapat di ambil sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Sebagai implikasi teoritis, hasil penelitian ini berdampak terhadap guru di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo khususnya jurusan teknik bangunan. Guru akan mampu menilai kinerjanya sendiri, sehingga guru dapat mengembangkan diri secara berlanjut sebagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian.

2. Implikasi Praktis

Mengetahui kelayakan Kompetensi guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo, guru seharusnya dapat memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan ikut serta kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, sehingga profesionalisme guru menjadi maksimal.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian dilapangan, maka dapat dikemukakan saran-saran kepada guru jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo sebagai berikut:

- a. Tingkatkan pola pembelajaran yang mendidik serta membimbing siswanya untuk lebih mengoptimalkan dirinya dalam belajar dan bekerja.
- b. Memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan yang ada, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- c. Melaksanakan evaluasi dan monitoring mengenai profesionalisme yang dimiliki dengan baik agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.
- d. Tingkatkan kreatifitas untuk kepentingan kualitas pendidikan, jangan terbebani dengan fasilitas yang kurang memadai, maksimalkan fasilitas yang ada sekarang.
- e. Tingkatkan profesionalisme guru dalam program pembelajaran khususnya Jurusan Teknik Bangunan, Program Teknik Konstruksi kayu.
- f. Selalu menjaga kerukunan, kekeluargaan dan komunikasi yang baik dengan sesama rekan sejawat, karyawan, murid dan masyarakat sekitar demi menciptakan iklim belajar mengajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, Pret .A. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT. Andi Offset
- Samanta, A. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: PT. Kamisus
- Suetarno Joyoatmojo, 2008. *Inovasi Pembelajaran Dalam pendidikan*, Surakarta : UNS Press.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Citra Umbara.
- <http://saifuladi.wordpress.com/2007/01/06/kompetensi/>, 8 Oktober 2008
- <http://arsip.pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=Opini&id=125801> 17 November 2008
- <http://jufrisyahrudin.wordpress.com/2007/07/18/empat-kompetensi-yang-harus-dimiliki-guru/>, 4 Januari 2009

Pedoman Wawancara Guru- guru Jurusan Teknik Bangunan
di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kompetensi Profesioal	<p>Menguasai Landasan Pendidikan</p> <p>Menguasai Bahan Pengajaran</p> <p>Menyusun Program Pengajaran</p>	<p>a. Menurut anda apakah tujuan pendidikan itu?</p> <p>b. Menurut anda apakah fungsi sekolah di dalam masyarakat?</p> <p>c. Prinsip psikologi apa yang anda manfaatkan dalam proses belajar mengajar?</p> <p>a. Bagaimanakah menurut anda tentang kurikulum pendidikan dasar dan menengah?</p> <p>b. Menurut anda apa perlu seorang guru menguasai bahan pengayaan?</p> <p>a. Bagaimanakah cara anda menyusun program pengajaran?</p> <p>b. Bagaimana cara anda memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran?</p> <p>c. Strategi apa yang anda gunakan dalam program belajar mengajar?</p> <p>d. Bagaimana cara anda memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai?</p> <p>e. bagaimana cara anda memilih</p>

		<p>Melaksanakan Program Pengajaran</p> <p>Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar yang Telah di laksanakan</p> <p>Pemahaman Wawasan atau Landasan</p> <p>Pemahaman terhadap peserta didik</p> <p>Pengembangan kurikulum/ silabus</p>	<p>dan memanfaatkan sumber belajar yang digunakan?</p> <p>a. Bagaimana cara anda menciptakan suasana belajar mengajar yang tepat?</p> <p>b. Bagaimana cara anda mengatur ruang belajar?</p> <p>c. Bagaimana cara anda mengelola interaksi belajar mengajar?</p> <p>a. Bagaimana cara anda menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran?</p> <p>b. Bagaimana cara anda menilai proses belajar mengajar yang telah di laksanakan?</p> <p>a. Menurut anda apakah landasan pendidikan itu?</p> <p>a. Seberapa jauh kepahaman anda terhadap peserta didik?</p> <p>a. Bagaimanakah cara anda dalam pengembangan kurikulum/ silabus?</p> <p>b. Apakah ada kesulitan yang</p>
--	--	--	--

			dihadapi dalam pengembangan kurikulum/ silabus?
		Perancangan Pembelajaran	a. Bagaimanakah cara anda dalam merancang pembelajaran yang sesuai?
		Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	a. Metode apa yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis? b. Kesulitan apa yang anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
		Evaluasi hasil belajar pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	a. Bagaimana cara anda dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, sehingga anda tau tentang potensi- potensi yang dimiliki siswa? b. Apakah anda mengalami kesulitan dalam pendekatan siswa untuk menggali potensi yang dimiliki dari masing-masing siswa?

Pedoman Observasi Guru- guru Jurusan Teknik Bangunan
di SMK Negeri 1 Sawoo Ponorogo

No	Aspek	Indikator	Pengamatan
1	Kompetensi Kepribadian	<p>Terlihat sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.</p> <p>Terlihat sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi murid dan masyarakat sekitar.</p>	<p>a. Kebiasaan memberi dan menerima kritik dan saran.</p> <p>b. Mentaati peraturan.</p> <p>c. Konsisten dalam bersikap dan bertindak.</p> <p>d. Meletakkan persoalan sesuai pada tempatnya.</p> <p>e. Meletakkan tugas secara mandiri, tuntas dan bertanggung jawab.</p> <p>a. Berprilaku santun</p> <p>b. Mencerminkan ketaqwaan</p> <p>c. Berprilaku baik yang sekiranya dapat di teladani oleh murid dan</p>

			masyarakat.
		Berprilaku sebagai pendidik yang profesional	<p>a.Menerapkan kode etik guru dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b.Menunjukkan komitmen sebagai pendidik</p> <p>c.Mengembangkan etos kerja dengan tanggung jawab</p>
		Mampu mengembangkan diri secara berlanjut sebagai sumber untuk meningkatkan diri	<p>a. Pengetahuan</p> <p>b. Keterampilan</p> <p>c. Kepribadian</p>
		Mampu menilai kinerjanya sendiri	<p>a. Mengkaji strategi penilaian kinerjanya sendiri</p> <p>b. Memecahkan masalah untuk kepentingan pendidikan</p> <p>c. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerjanya untuk kepentingan</p>

2	Kompetensi Sosial	<p>Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional</p> <p>Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi- fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.</p> <p>Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok</p>	<p>peserta didik</p> <p>a. Penelitian tindakan kelas</p> <p>b. Riset lainnya</p> <p>a. Cara berkomunikasi dengan teman sejawat, murid, wali murid, dan lainnya.</p> <p>a. Cara pandang terhadap lembaga- lembaga Masyarakat.</p> <p>a. Cara memecahkan masalah dalam suatu forum kebersamaan</p>
---	--------------------------	--	--

